

DIGITALISASI NAGARI: PENGELOLAAN WEBSITE PEMERINTAHAN NAGARI SALIMPAUNG

**Rahmadhona Fitri Helmi¹, Artha Dini Akmal², Yulia Hanoselina³,
Annisa Anindya⁴**

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

⁴Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Andalas

e-mail: rahmadhonafh@fis.unp.ac.id

Abstrak

Nagari Salimpaung memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, salah satunya adalah potensi alamnya yang cocok untuk pertanian dan pariwisata. *Website* nagari (desa) merupakan media promosi yang tepat untuk mempromosikan potensi tersebut. Namun, *website* nagari Salimpaung masih belum terkelola dengan baik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan *website* menuju nagari (desa) digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode *Focus Group Discussion* (FGD) dan *workshop*. Peserta kegiatan terdiri dari perangkat nagari, BAMUS, KAN, tokoh adat, tokoh agama, tokoh perempuan, dan tokoh pemuda. Semuanya terlibat dalam diskusi dan memberikan masukan terkait konten *website* nagari. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya *database* nagari yang lengkap, aktivasi fitur-fitur *website*, tersedianya pengaturan pengelolaan *website* nagari, tampilan halaman *website* yang lebih menarik, berita sudah lebih *update* dan sesuai kaidah jurnalistik, dan *website* nagari sudah terintegrasi dengan media sosial.

Kata kunci: Digitalisasi, Desa Digital, *Website* Pemerintah

Abstract

Nagari Salimpaung has a lot of potential, such as agriculture and tourism. The government website of Nagari Salimpaung is an effective medium to promote these potentials. However, the Nagari Salimpaung website is still not well managed, and the quality of the website still needs to be improved. A focus group discussion (FGD) and a workshop were conducted at Nagari Salimpaung with participants consisting of village officials, BAMUS, KAN, traditional leaders, religious leaders, women leaders, and youth leaders. All participants were involved in discussions and provided input regarding the content of the website. The FGD and workshop improve the quality of the website of Nagari Salimpaung, including the availability of the database of Nagari Salimpaung, activation of website features, availability of the website management settings, more attractive website design, updated news that follows journalistic rules, and social media integration.

Keywords: Digitalization, Digital Village, Government Website

PENDAHULUAN

Nagari Salimpaung telah memiliki *website* nagari sejak tahun 2020 yang dikelola oleh aparaturnagari. Keberadaan *website* nagari merupakan langkah awal untuk dapat membantu kinerja pemerintah nagari dalam memberikan layanan kepada masyarakat dan menginformasikan aktifitas nagari ke masyarakat melalui *website*. Secara umum, *website* nagari memiliki peranan sebagai media pelayanan publik dan manajemen informasi nagari. Karena bersifat *online*, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti berita nagari, transparansi dana nagari, dan pelayanan publik lainnya (Aldadera, 2018). Hal ini merupakan bentuk implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi SPBE, yaitu upaya untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerintah berbasis elektronik di Indonesia yang terpadu dan menyeluruh guna mencapai birokrasi dan pelayanan publik yang berkinerja tinggi (Yuhefizar, 2019).

Perwujudan pemerintah berbasis elektronik di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh revolusi industri 4.0 dan peristiwa pandemi Covid-19 yang menyebabkan perilaku dan kebiasaan manusia menjadi berubah. Perubahan tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain itu, adanya kebijakan *social distancing* sebagai mitigasi dari penyebaran virus Covid-19

(Nugroho, 2020), (Safitri, 2020). Dampak dari perubahan tersebut mengakibatkan meningkatnya pengguna internet, baik untuk tujuan formal maupun informal. Penggunaan TIK menjadi suatu keniscayaan bagi seluruh masyarakat tidak hanya masyarakat yang tinggal di perkotaan melainkan juga masyarakat yang ada di nagari (Nugroho, 2020), (Nugroho dan Nugraha, 2020), Nugroho dan Lubis (2020), (Sudirman, 2020).

Namun demikian, untuk mengimplementasikan penggunaan TIK di Nagari Salimpaung, tentunya diperlukan infrastruktur yang memadai. Adapun infrastruktur yang perlu dipersiapkan untuk mengimplementasikan TIK berbasis digital pada suatu daerah adalah ketersediaan jaringan internet, *hardware* komputer, *smart phone*, *mobile phone* dan kelengkapannya (Simpson, 2020). Digitalisasi, adalah penggunaan TIK melalui perangkat digital seperti *mobile phone*, *smart phone* dan komputer serta pendukungnya sehingga proses maupun mekanisme yang sebelumnya manual berubah menjadi otomatis (Lindgren, 2019).

Digitalisasi nagari atau nagari digital adalah sebuah konsep yang membantu pemerintah dalam mewujudkan Pemerintahan Berbasis Elektronik, yang dimulai dari level terendah dan bergerak menuju keatas (*bottom-up*), serta untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di nagari melalui TIK yang berbasis digital (Metanfuan, 2021). Realisasi nagari digital adalah pemberian layanan kepada masyarakat dalam bentuk *Website* resmi Nagari dan

Sistem Informasi Nagari. Pentingnya hal ini dilakukan, salah satunya didasari atas kebutuhan pemerintahan yang transparan dan tuntutan akan perubahan zaman yang semakin maju. Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan pelayanan publik melalui pemanfaatan TIK (Yuhefizar, 2019).

Bentuk-bentuk peningkatan pelayanan publik yang dimaksud antara lain meliputi beberapa hal berikut ini (1) Jaringan informasi dan transaksi layanan publik yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. (2). Semakin terjangkau biaya transaksi layanan publik salah satunya melalui program *paperless*. (3) Hubungan pemerintah dengan dunia usaha menjadi lebih interaktif dan bisa selalu *update*. (4) Kemudahan berkomunikasi antar lembaga pemerintah yang saling terkait untuk peningkatan fasilitas dan pelayanan publik. (5) Menjamin transparansi dan efisiensi kinerja pemerintah. (6) Sistem pengembangan karir pegawai pemerintah yang selain bertujuan untuk meyakinkan adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia, diperlukan juga sebagai penunjang proses mutasi, rotasi, demosi, dan promosi seluruh pegawai pemerintahan (Yuhefizar, 2019).

Kondisi faktual saat ini, pengelolaan *website* di nagari Salimpaung belum optimal. Padahal Nagari Salimpaung sudah memiliki akses internet yang cukup baik dan beberapa operator yang paham dan mengerti dengan teknologi internet. Namun, tampilan laman *website* masih terlihat sederhana dan konten *website* masih banyak yang belum terisi. Hal ini memperlihatkan bahwa pengelolaan *website* nagari Salimpaung belum

dilakukan secara maksimal, seperti berita yang ditampilkan pada laman *website* nagari. Berita yang dipublikasikan tidak *update* dan tidak adanya publikasi berita secara reguler. Berikutnya, belum terhubungnya media sosial yang dimiliki nagari dengan laman *website* nagari. Sedangkan untuk konten *website*, tidak adanya tampilan gambar/ foto nagari, peta nagari, foto dan biodata aparaturnagari, potensi nagari, seperti yang bisa dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Halaman depan *Website* Nagari Salimpaung



Gambar 2. Laman Artikel Berita *Website* Nagari

Permasalahan - permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan *website* nagari diantaranya: 1) minimnya informasi yang berhubungan

dengan nagari dan aparaturnya, 2) belum optimalnya pemanfaatan fitur-fitur *website* nagari, 3) belum terjadwalnya pengelolaan *website*, 4) kurang menariknya tampilan laman *website* nagari, 5) Konten berita *website* nagari belum sesuai dengan kaidah penulisan jurnalistik, 6) Konten berita *website* nagari yang belum sesuai dengan kaidah penulisan jurnalistik, 7) minimnya foto dan gambar pada laman *website* nagari.

Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah 1) pengumpulan *database* untuk ditampilkan pada lama *website*, seperti; Data aparatur nagari, Potensi Nadari, Data penduduk nagari, Data peraturan-peraturan nagari (produk hukum nagari), data jenis-jenis pelayanan nagari, dan lain sebagainya, 2) pengaktifan penggunaan fitur-fitur Sistem Informasi Desa (SID), seperti; peta desa, 3) penjadwalan pengelolaan *website*, 4) mendesain tampilan laman *website*, 5) penulisan konten berita yang sudah sesuai dengan kaidah jurnalistik, 6) pengintegrasian media sosial dengan *website* nagari Salimpaung, 7) pengambilan foto atau gambar yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan *website* nagari.

METODE

Tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra menggunakan alur kerja sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan komunikasi dua arah melalui Forum Group discussion (FGD) dengan

seluruh aparatur nagari yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkini terkait pengelolaan *website* nagari dan konten *website* nagari yang sudah terealisasi di nagari selama ini. Disamping itu, dibuka juga diskusi dengan pemangku kepentingan yang ada di nagari diantaranya; BAMUS, KAN, tokoh adat, tokoh agama, tokoh perempuan dan tokoh pemuda terkait pengelolaan *website* nagari kedepannya.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan *workshop*. Terdapat tujuh kegiatan yang akan dilakukan dalam 3 hari yakni; kegiatan pelatihan manajemen *database website* nagari, pelatihan pengoptimalisasian penggunaan fitur-fitur Sistem Informasi Desa (SID), pendampingan *Scheduling* (penjadwalan) program kerja *website* nagari, pelatihan desain visual *website* nagari, pelatihan penulisan berita yang sesuai kaidah jurnalistik, pelatihan pengelolaan media sosial yang terintegrasi dengan *website* nagari dan pelatihan pengambilan gambar/ foto (fotografi).

c. Monitoring

Pada tahap ini dilakukan monitoring terhadap setiap proses rangkaian kegiatan dari hari pertama hingga hari ketiga kegiatan pelatihan pengelolaan *website* dan konten *website* nagari. Hal ini dilakukan untuk melihat kendala yang mungkin ditemui oleh aparatur nagari dalam pengelolaan *website* nagari saat proses kegiatan pelatihan berlangsung. Aparatur nagari dipersilahkan untuk berdiskusi secara terbuka terkait pengaplikasian teknik-teknik pengelolaan *website* nagari.

d. Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dari awal hingga akhir. Sehingga terlihat secara jelas semua capaian-capaian yang telah berhasil diselesaikan dan kendala-kendala apa saja yang ditemui pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, evaluasi juga dilakukan pada pasca kegiatan untuk melihat bagaimana keberlanjutan dari kegiatan ini kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

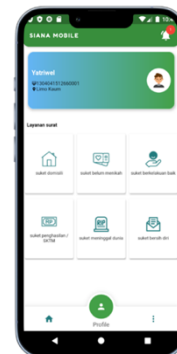
a. Sosialisasi Sistem Administrasi Nagari (SIANA) *Mobile*

Penerapan Sistem Informasi Desa (SID) di Nagari Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat salah satunya melalui Sistem Administrasi Nagari (SIANA) *Mobile*. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, salah satu narasumber dari Diskominfo Kabupaten Tanah Datar, Ibu Siti Sa'adiah, S.Kom menyampaikan bagaimana aplikasi ini dapat digunakan (running) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat nagari yang dapat mempermudah kerja para perangkat nagari kedepannya. Proses penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi SIANA dari Diskominfo Kabupaten Tanah Datar

Pada pemaparan materinya, Ibu Siti Sa'adiah memaparkan bahwa Diskominfo Kabupaten Tanah Datar siap meluncurkan aplikasi *Siana Mobile*, yaitu sebuah pengembangan sistem informasi administrasi nagari berbasis *mobile*. Melalui aplikasi ini nantinya masyarakat nagari Salimpaung akan dapat mengurus berbagai layanan surat menyurat dengan sangat ringkas dan cepat. Adapun jenis layanan surat yang bisa diurus via aplikasi *siana mobile* ini diantaranya, 1) surat keterangan domisili, 2) surat keterangan belum menikah, 3) surat keterangan berkelakuan baik, 4) surat keterangan penghasilan, 5) surat keterangan tidak mampu, 6) surat keterangan meninggal dunia, 7) surat keterangan miskin, 8) surat keterangan ahli waris, 9) surat keterangan bersih diri. Adapun tampilan layanan surat pada aplikasi *Siana mobile* dapat dilihat pada gambar 4.

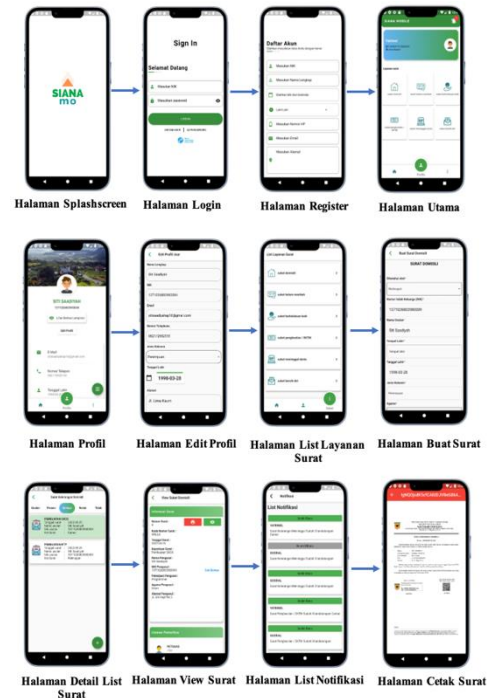


Gambar 4. Tampilan aplikasi Siana Mobile

Penerapan aplikasi *Siana mobile* juga memiliki empati macam level pengguna (user), diantaranya; 1) Masyarakat: pada level ini, pengguna aplikasi *Siana* bertindak sebagai pihak yang akan mengajukan pembuatan

surat, 2) Petugas Nagari: pada level ini, petugas nagari bertugas sebagai validator dan verifikator yang akan melakukan validasi dan verifikasi terhadap surat keterangan yang telah diajukan oleh masyarakat, 3) Wali Nagari: pengguna pada level ini mempunyai tugas untuk menandatangani surat keterangan yang sudah divalidasi dan diverifikasi sebelumnya oleh petugas nagari, 4) Camat: pengguna pada level ini bertugas untuk menandatangani surat keterangan sebagai yang mengetahui, dimana surat keterangan yang diajukan sudah ditanda tangani oleh Wali Nagari.

Pemaparan materi Siana *mobile* oleh ibu Siti Sa'adiyah dari Diskominfo Kabupaten Tanah Datar secara rinci memperlihatkan langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang bisa dilakukan oleh masyarakat nagari Salimpaung dalam menggunakan aplikasi tersebut. Beliau menjelaskan bagaimana cara penggunaan aplikasi dari awal registrasi sampai pada tahapan penerbitan surat pada aplikasi Siana *mobile* yang dikeluarkan oleh kantor nagari Salimpaung, seperti yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pengajuan Surat Keterangan Domisili Menggunakan SIANA Mobile

Aplikasi SIANA Mobile yang *launching* pada oktober 2022 ini dapat digunakan oleh seluruh masyarakat nagari Salimpaung yang memiliki telepon seluler andorid. Bagi masyarakat yang masih belum familiar untuk menggunakan aplikasi ini, akan diberikan pendampingan dalam menggunakan aplikasi tersebut dengan mendatangi kantor Walinagari. Kedepannya diharapkan pelayanan surat menyurat kedepannya tidak lagi menuntut masyarakat datang ke kantor Walinagari.

b. Gigitalisasi Nagari Menuju Nagari Cerdas

Secara umum digitalisasi (digitization) merupakan pengalihan atau konversi dokumen, audio, maupun

video dari format analog ke bentuk digital. Desa digital merupakan konsep program yang menerapkan sistem pelayanan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan Sistem informasi Desa. Pada sesi kegiatan pengabdian ini, bapak Herry Wanda A.Md.Kom sebagai narasumber menyampaikan materi tentang digitalisasi nagari menuju nagari cerdas. Pemateri menegaskan bahwa pentingnya pengelolaan *website* nagari dalam rangka mewujudkan nagari cerdas melalui digitalisasi nagari, seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Pemaparan Materi Nagari Digital Menuju Nagari Cerdas

Saat ini, Nagari Salimpaung sedang berupaya mengoptimalkan pengelolaan sistem informasi desa/ nagari berbasis *website*. Bapak Herry Wanda A.Md.Kom selaku narasumber memberikan pandangan untuk mengotimalkan pengelolaan *website* nagari menggunakan aplikasi OpenSID. Aplikasi ini merupakan sistem infromasi desa terbuka yang berperan sebagai rumah data desa/ nagari. Terdapat 21 modul pada aplikasi OpenSID yang dapat dimanfaatkan oleh aparatur

nagari dalam mengolah data dan informasi nagari. Beberapa kemudahan dalam penggunaan aplikasi ini, diantaranya; 1) Aplikasi terbuka dan mudah diakses (*easy to access*), 2) Terbuka untuk digunakan kembali (*reusenabler*), 3) terbuka untuk disebar dan dapat diolah kembali dengan mudah (*redistributed and machine readable*), 4) infromasi yang dapat diakses oleh masyarakat desa. Pada akhir kegiatan pengabdian ini, tampilan *website* nagari Salimpaung sudah tidak lagi dalam tampilan *default* (awal). Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Depan *Website* Nagari Salimpaung

c. Penulisan Berita Dalam Kaidah Jurnalistik di Media Online

Pengelolaan *website* nagari juga berhubungan dengan penulisan berita yang baik dan penempatan gambar atau foto yang akan ditampilkan pada laman *website* tersebut. Pada sesi ini, ibu Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si menyampaikan materi dengan judul “Penulisan Berita dalam Kaidah Jurnalistik di Media *Online*”. Diawal penjelasannya, beliau memaparkan bahwa informasi yang tersedia pada *website* nagari akan dapat dibaca oleh semua kalangan, baik masyarakat ditingkat lokal, nasional maupun

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pengelolaan masyarakat pelatihan pengelolaan *website* dalam mewujudkan nagari digital di nagari Salimpaung berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil monitoring dan evaluasi tim pengabdian yang menemukan ketersediaan *database website* nagari yang cukup lengkap, adanya perubahan *layout* maupun substansi *websitenya* dari sebelum dilakukannya pelatihan hingga pasca pelatihan selesai dilaksanakan. Aparatur nagari, khususnya operator yang bertugas mengelola *website* nagari sudah mampu mengaktifkan fitur-fitur yang terdapat pada *website* nagari, menginput foto dan video, serta menulis berita tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di nagari Salimpaung sesuai dengan kaidah jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldadera, Navynda. (2018). *Manfaat dan Kegunaan Website Desa*. <https://www.puskomedia.id/blog/manfaat-dan-kegunaan-website-desa/#:~:text=Website>, diakses 19 Maret 2021, pukul 12.43 WIB.
- Lindgren, I. *et al.* (2019) 'Close encounters of the digital kind: A research agenda for the digitalization of public services', *Government Information Quarterly*. Elsevier, 36(3), pp. 427–436. doi: 10.1016/j.giq.2019.03.002.
- Metanfuan, Tia. 2021. *Pengantar Manajemen Potensi Desa: Aku Yakin Desaku Punya Sejuta Potensi*. CV. AGRAPANA MEDIA: Jawa Timur.
- Nugroho, L. (2020). *Eksistensi Dan Tantangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Era Globalisasi*, in Sumitro, Suroso, A., and Nurhayati, S. (eds) *Manajemen Hasil Pemikiran dari Para Dosen Perguruan Tinggi di Indonesia*. Sumatera Utara: Sihsawit Labuhan Batu, pp. 172–187. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Nugroho, L., Lubis, C., *et al.* (2020). *Peluang Pengusaha Mikro dan Kecil (UMK) Menggunakan Layanan Digital Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, *JURNAL AL-QARDH*, 5(1), pp. 56–68.
- Nugroho, L. and Nugraha, E. (2020). *The Role of Islamic Banking and E-Commerce for The Development of Micro, Small, and Medium Entrepreneur Businesses*, *Business, Economics and Management Research Journal - BEMAREJ*, 3(1), pp. 11–24.
- Nugroho, L., Utami, W., *et al.* (2020). *Covid-19 and The Potency of Disruption on The Islamic Banking Performance (Indonesia Cases)*, *International Journal of Economic and Business Applied*, 1(1), pp. 11–25.
- Safitri, Y. *et al.* (2020). *Gotong Royong Menghadapi Pandemi Covid-19 'Ide dan Solusi'*. First, CV Penerbit Qiara Media. First. Edited by T. Q. Media. Pasuruan, Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Simpson, J. E. (2020) 'Twenty-first century contact: the use of mobile communication devices and the internet by young people in care', *Adoption and Fostering*, 44(1), pp.

- 6–19. doi:
10.1177/0308575920906100.
- Sudirman, A. (Acai) *et al.* (2020).
*Perilaku Konsumen Dan
Perkembangannya Di Era Digital.*
Widina Bhakti Persada Bandung.
Available at:
www.penerbitwidina.com
(Accessed: 30 October 2020).
- Yuhefizar. (2019). *Implementasi Nagari
Digital Di Nagari Tanjung Bonai
Aur Kabupaten Sijunjung Sumatera
Barat.* Prosiding Seminar Nasional
Multidisiplin Ilmu: Inovasi Produk
Penelitian Pengabdian Masyarakat
& Tantangan Era Revolusi 4.0
Industri, Vol.2. No.1, Banda Aceh,
14 Desember 2019 (pp.507-513).
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (LPPM),
Serambi Mekkah.